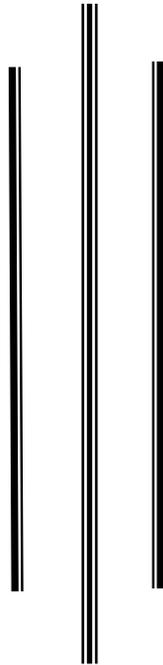




**RANCANGAN RENCANA KERJA  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
POLDA SULAWESI SELATAN  
T.A. 2024**



Makassar,      Maret 2023

## DAFTAR ISI

	Halaman
I. Latar Belakang .....	1
1. Kondisi Umum .....	1
a. Aspek Kehidupan Masyarakat .....	1
b. Analisis .....	2
2. Identifikasi Masalah .....	3
II. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran .....	8
1. Visi Dan Misi .....	8
a. Visi dan Misi Polda Sulsel .....	8
b. Visi dan Misi Biddokkes Polda Sulsel .....	8
2. Tujuan Jangka Menengah .....	9
a. Tujuan Polda Sulsel .....	9
b. Tujuan Biddokkes Polda Sulsel .....	9
3. Sasaran Prioritas .....	9
a. Sasaran Prioritas Polda Sulsel tahun 2024 .....	9
b. Sasaran Prioritas Biddokkes Polda Sulsel tahun 2024 ...	10
III. Arah Kebijakan dan Strategi .....	12
1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Sulsel tahun 2024.....	12
2. Arah Kebijakan dan Strategi Biddokkes Polda Sulsel tahun 2024 .....	32
IV. Program, Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran Biddokkes T.A. 2024 .....	39
1. Program dan Kegiatan .....	39
2. Usulan Kebutuhan Anggaran Ideal Tahun 2024 .....	40
3. Usulan Kebutuhan Anggaran Belanja Modal Pengadaan Materiil/Peralatan Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024 .....	42
V. Penutup .....	42

**RANCANGAN RENCANA KERJA  
BIDDOKKES POLDA SULAWESI SELATAN TA. 2024**

---

**I. Latar Belakang**

**1. Kondisi Umum**

Tahun 2024 akan menjadi momen penting dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, pada tahun yang sama akan diselenggarakan kegiatan Pemilu dan Pilkada. Pemilu akan diselenggarakan pada 14 Februari 2024 untuk memilih Presiden RI dan Wakil Presiden RI, serta anggota DPR RI dan DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sementara itu, Pilkada akan diselenggarakan pada 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh Indonesia. Hajatan nasional yang berskala masif ini perlu dikawal dengan saksama. untuk mendukung Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024. Sejumlah potensi gangguan Kamtibmas di tahun itu perlu diantisipasi secara tepat. Polda Sulsel melalui segenap jajarannya, telah siap memberikan dukungan Kamtibmas secara maksimal agar pesta demokrasi dapat berjalan dengan tertib, aman dan lancar. Pelaksanaan Renstra Biddokkes Polda Sulsel 2020–2024 dalam tahun keempat, yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan Arah Kebijakan Tahun 2023 sehingga perlu dilakukan penyusunan Rancangan Rencana Kerja Biddokkes Polda Sulsel T.A 2024 dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri pada Polda Sulsel yang terintegrasi dengan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur yang berbasis TI digital dengan dukungan almatsus Polri yang modern dalam rangka mewujudkan “Transformasi menuju Polri yang Presisi” guna mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan mewujudkan Indonesia aman, damai dan bersatu serta melaksanakan reformasi struktural mencapai pelayanan publik yang unggul (excellence) guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan Kamtibmas.

Seiring dengan perjalanan waktu apresiasi yang positif atau kritik yang membangun terhadap kinerja Polda Sulsel dari pemerintah/swasta/masyarakat akan dijadikan tantangan bagi Polri dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai keberhasilan yang lebih baik pada masa mendatang, tantangan tersebut berupa adanya harapan dan tuntutan dari masyarakat maupun pemerintah daerah Sulawesi Selatan kepada Polda Sulsel untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat di bidang Kepolisian. Tuntutan dan harapan masyarakat tersebut antara lain: (1) Polri yang professional, mandiri, transparan, adil, humanis namun tegas, bermoral, modern dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam memberikan pelayanan kepolisian; (2) menggelar kekuatan Polri di tengah-tengah masyarakat sehingga dapat memberikan rasa aman, tenteram dan nyaman; (3) menegakkan hukum secara professional, proporsional, tegas, jujur, adil dan tuntas, terhadap gangguan nyata serta mewujudkan transparansi dalam proses penyidikan tindak pidana; (4) meningkatnya fungsi intelijen yang mampu mendeteksi, mengantisipasi dan mencegah setiap gangguan Kamtibmas.

Perkembangan situasi global seperti isu demokratisasi, paham radikalisme, perlindungan hukum dan HAM, lingkungan hidup, pemanasan global, krisis energi, keuangan, mobilitas arus informasi barang dan jasa, dan manusia, pencegahan dan penatalaksanaan stunting serta penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dari satu daerah ke daerah lain yang begitu cepat yang masih perlu diwaspadai. Semua isu strategis baik global, regional dan nasional menjadi perhatian dan pertimbangan sebagai bahan masukan dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024.

Selanjutnya Biddokkes Polda Sulsel dalam melaksanakan tupoksi dan mendukung kebijakan Polri dan Polda pada tahun 2024 terus melaksanakan pengkajian, percepatan perbaikan, pembaharuan dan peningkatan manajemen dan kinerja, dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan lokal, nasional, regional dan strategis yang digambarkan sebagai berikut :

**a. Perkembangan Aspek Kehidupan Masyarakat**

Kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan tugas pokok Bidokkes Polda Sulsel untuk setahun kedepan tidak lepas dari peran dan tugas Polri sesuai dengan Undang-Undang Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Pasal 13 sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya kondisi di bidang kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian setahun terakhir dan tantangan tugas, prediksi serta antisipasi tahun 2024 :

- 1) Tantangan tugas kepolisian ke depan semakin kompleks antara lain adanya Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024 dan berpotensi terjadinya gangguan kamtibmas, peningkatan gangguan keamanan secara intensitas dan kuantitas seperti terorisme, *street crime*, kejahatan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta kelompok marginal, perlunya pengamanan pulau-pulau kecil terluar dan daerah perbatasan serta kejadian bencana yang dapat menimbulkan korban (*Disaster*) perlu diantisipasi oleh fungsi Kedokteran Kepolisian (Dokpol) dan Kesehatan Kepolisian (Kespol);
- 2) Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kompleksitas modus operandi kriminalitas, maka memerlukan keterlibatan fungsi Dokkes melalui bantuan teknis penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan dengan *Scientific Crime Investigation (SCI)*;
- 3) Munculnya berbagai masalah kesehatan dalam bentuk kejadian luar biasa, seperti pandemi virus covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini, HIV/AIDS, Stunting dan sebagainya serta penggunaan obat terlarang (Zat adiktif seperti narkoba) disamping menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat berdampak terhadap kamtibmas;

/ . udara....

- 4) Semakin seringnya terjadi bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor dan angin puting beliung maupun sebab ulah manusia seperti kecelakaan baik darat, laut maupun udara yang perlu ditangani secara intensif agar dapat dilakukan upaya pertolongan, penyelamatan dan pengamanan masyarakat, sehingga dapat mengurangi dampak bencana dan percepatan pemulihan;
- 5) Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan dan peningkatan faskes Polri merupakan faktor yang sangat penting, dan secara langsung akan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta kesejahteraan masyarakat Polri secara umum yang akan menghasilkan peningkatan kinerja;
- 6) Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Polri baik jangkauan/pemerataan yang dapat dirasakan sampai tingkat Polsek maupun kualitasnya masih perlu dioptimalkan, guna dapat memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat Polri;
- 7) Biddokkes Polda Sulsel sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut, dengan memantapkan komitmen dan konsistensi seluruh jajaran Dokkes Polri secara berkelanjutan dan diharapkan terselenggara pelayanan/operasional kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang bermutu dan sesuai dengan standar sebagaimana level kemampuan organisasi/faskes Polri.

Selanjutnya kondisi internal dan eksternal Dokkes Polri yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategis tersebut akan dianalisa dengan pendekatan SWOT yang digambarkan sebagai berikut:

**b. Analisis**

- 1) Komitmen pimpinan Polri agar fungsi Dokkes berperan lebih besar pada tugas pembinaan dan operasional Polri dalam bentuk dukungan moril maupun aksi nyata seperti pengembangan faskes Polri FKTP, RS. Bhayangkara dan peningkatan dukungan peralatan serta anggaran yang memadai, sehingga fungsi Dokkes semakin berperan dalam berbagai kegiatan Polri di tingkat wilayah, nasional maupun internasional;
- 2) Sumber daya Biddokkes Polda Sulsel yang dikelola cukup besar dan sangat potensial untuk dikembangkan guna kontribusi optimal mendukung tugas-tugas Polri :
  - (1) Organisasi Dokkes tergelar dari tingkat Mabes Polri hingga tingkat Polres;
  - (2) SDM Biddokkes Polda Sulsel di seluruh jajaran kuantitasnya cukup besar dengan berbagai jenis kualifikasi tenaga/spesialisasi per bulan Januari 2023 sebanyak 126 orang, dengan rincian sebagai berikut :
    - (a) Polri sebanyak 92 orang, dengan rincian:
      - (1)) Medis : 5 orang dengan rincian:
        - (a)) Dokter spesialis : 2 orang;
        - (b)) Dokter Umum : 2 orang;
        - (c)) Dokter Gigi : 1 orang;
      - (2)) Paramedis : 30 orang;
      - (3)) Non medis : 57 orang;
    - (b) PNS sebanyak 34 orang;
      - (1)) Medis : 10 orang dengan rincian:
        - (a)) Dokter spesialis : 2 orang;
        - (b)) Dokter Umum : 7 orang;
        - (c)) Dokter Gigi : 1 orang;
      - (2)) Apoteker : 2 orang
      - (3)) Paramedis : 13 orang;
      - (4)) Non medis : 9 orang;
  - (3) kebijakan pengelolaan pembiayaan yaitu regulasi, distribusi, pemanfaatan dan pengendaliannya untuk

pelayanan dan dukungan kesehatan oleh Biddokkes Polda Sulsel dapat diupayakan memenuhi kebutuhan secara optimal;

- (4) piranti lunak sebagai pedoman manajemen dan operasional Biddokkes Polda Sulsel yang cukup lengkap untuk mengarahkan pengelolaan sumber daya agar efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta kegiatan operasional yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas, disertai sistem pengawasan, penilaian dan pembinaan yang berlanjut;
- 3) Fungsi kedokteran kepolisian telah semakin meningkat kemampuan dan kinerjanya, antara lain:
- (1) kinerja Dokpol dalam mendukung tugas Polri di bidang *Crime* maupun *Non Crime* semakin meningkat, khususnya Disaster Victim Identification (DVI) pada penanganan beberapa kasus Bom/Terrorisme, bencana/kecelakaan dengan korban massal telah mendapat pengakuan nasional maupun internasional;
  - (2) kesiapan dan kecepatan reaksi Satgas Keslap dan evakuasi Dokkes Polri dalam penanganan kasus-kasus di daerah konflik dan quick respon penanganan bencana alam, serta kegiatan trauma healing pasca bencana tersebut.
- 4) Kemampuan dan kinerja fungsi pelayan kesehatan terus berkembang, antara lain:
- (1) komitmen jajaran Dokkes Polda Sulsel sampai Kewilayahan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan prima yang dapat memenuhi harapan dan tuntutan *stake holders* dengan melakukan pengelolaan sumber daya kesehatan dan manajemen pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, dan efisien;
  - (2) Rekrutmen SIPSS khusus dokter spesialis dan dokter umum serta bintanga kompetensi khusus perawat yang

merupakan tenaga kesehatan dalam membantu kegiatan penanggulangan penyebaran Covid-19 dan kegiatan vaksinasi Covid-19;

- 5) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan antara lain :
  - (1) penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan dalam rangka seleksi pendidikan pembentukan (Diktuk) dan pendidikan pengembangan (Dikbang) telah menunjukkan kinerja yang semakin bersih, transparan, akuntabel dan humanis didukung oleh SDM yang profesional, sistem dan metode yang cukup;
  - (2) Penyelenggaraan kesehatan promotif preventif Kesmapta di Lemdik dan satuan sudah semakin dipahami kepentingannya oleh *stake holders* serta kegiatannya semakin meningkat;

## 2. Identifikasi Masalah

Dengan mencermati kondisi umum dan hasil analisis maka permasalahan yang akan dihadapi Biddokkes Polda Sulsel pada Tahun 2023, adalah :

- a. Pengembangan / peningkatan fasilitas kesehatan (sarana prasarana, peralatan dan ketenagaan), pelayanan kesehatan Polri (manajemen, operasional dan kultural) di Poliklinik dan FKTP sampai tingkat Polres belum sesuai standar, peningkatan cakupan / jangkauan pelayanan masih terbatas dengan rekrutmen SDM Dokkes yang masih kurang untuk melaksanakan penanggulangan penyebaran Covid-19 sehingga dibutuhkan personel dari non kesehatan yang bekerja untuk membantu melaksanakan program Vaksinasi Massal;
- b. Rencana pembangunan 5 Unit RS. Bhayangkara TK.IV di beberapa daerah, pada akhirnya membutuhkan tenaga kesehatan yang cukup memadai, sedangkan saat ini

pemenuhan tenaga kesehatan untuk Sidokkes Polres jajaran belum sepenuhnya terpenuhi;

- c. Adanya tuntutan untuk melaksanakan akreditasi guna memenuhi standar pelayanan dan manajemen dalam memberikan pelayanan di FKTP;
- d. Kekuatan Dokpol di tingkat kewilayahan belum memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan kegiatan DVI, evakuasi kedokteran dan kesehatan serta pelaksanaan quick respon penanganan bencana alam di kewilayahan masih di backup dari Biddokkes Polda Sulsel dan satuan tugas dari instansi lainnya;
- e. Peran fungsi Kesmapta dalam siklus manajemen SDM Polri dari rekrutmen, pendidikan, penugasan, pemeliharaan dan pengakhiran tugas melalui kegiatan rikkes seleksi, rikkes berkala dan kesehatan preventif kesmapta belum dapat diselenggarakan secara komprehensif;

## II. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Prioritas

### 1. Visi dan Misi.

#### a. Visi dan Misi Polda Sulsel

##### 1) Visi.

“Terwujudnya daerah hukum Polda Sulawesi Selatan yang aman dan tertib”.

Makna:

Terwujudnya Sulawesi Selatan yang Aman dan Tertib guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong.

##### 2) Misi.

“Melindungi, Mengayomi dan Melayani masyarakat di daerah hukum Polda Sulawesi Selatan”

Makna:

Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh masyarakat Sulawesi Selatan serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

#### b. Visi dan Misi Biddokkes Polda Sulsel.

##### 1) Visi Biddokkes Polda Sulsel

“Terwujudnya Pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian yang Presisi”.

##### 2) Misi Biddokkes Polda Sulsel

“Menyelenggarakan kedokteran kepolisian untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri serta pelayanan kesehatan kepolisian secara profesional, terpercaya, dan terintegrasi”.

#### 4. Tujuan

##### a. Tujuan Polda Sulsel

- 1) menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Selatan;
- 2) menegakkan hukum secara berkeadilan;
- 3) mewujudkan Polda Sulsel yang profesional;
- 4) modernisasi pelayanan Polri pada Polda Sulsel, dan;
- 5) menerapkan manajemen Polri pada Polda Sulawesi Selatan yang terintegrasi dan terpercaya.

##### b. Tujuan Biddokkes Polda Sulsel

- 1) Mewujudkan Dokkes Polri yang Profesional di Polda Sulsel;
- 2) Modernisasi Pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian;
- 3) Menerapkan Manajemen Dokkes Polri yang Profesional, Terpercaya dan Terintegrasi;
- 4) Membangunan Rumkit Bhayangkara Tk. IV sebagai penyangga Rumkit Bhayangkara Tk. II Ujung Pandang.

#### 5. Sasaran Prioritas

##### a. Sasaran Prioritas Polda Sulsel tahun 2024

Penahapan capaian Renstra Polda Sulsel tahun 2020-2024, maka tahun 2024 dengan capaian: "Melanjutkan pelayanan publik Polri yang profesional, respon dan terpadu sampai tingkat layanan kepolisian terjauh dengan membuka akses seluas-luasnya kepada kelompok yang terpinggirkan dengan didukung inovasi layanan yang produktif dan kecukupan kesejahteraan personil Polri.", maka sasaran prioritas Polda Sulsel tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Prioritas Kesatu: "Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat Sulawesi Selatan dengan

Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan".;

- 2) Sasaran Prioritas yang Kedua “Meningkatkan Kualitas Pelayanan publik Polri pada Polda Sulawesi Selatan yang Inovatif”;
- 3) Sasaran Prioritas Ketiga: "Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”;
- 4) Sasaran Prioritas Keempat “Meningkatkan kesejahteraan SDM Polri pada Polda Sulsel”;
- 5) Sasaran Prioritas Kelima “Pemenuhan sarana prasarana dan Almatsus Polri yang modern pada Polda Sulsel”;
- 6) Sasaran Prioritas Keenam: "Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I”.

**b. Sasaran Prioritas Biddokkes Polda Sulsel tahun 2024**

- 1) Pembinaan kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian guna mendukung pemeliharaan Kamtibmas yang humanis dan bermartabat;
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan pada FKTP Polri dan RS.Bhayangkara yang inovatif dalam guna terwujudnya pelayanan yang prima;
- 3) Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Pelayanan Dokpol secara *Scientific Crime Infestigation (SCI)* dan professional guna mendukung penegakkan hukum yang Transparan dan Akuntabel;
- 4) Pemenuhan sarana prasarana dan Almatsus Polri yang modern dari tingkat Biddokkes Polda sampai kewilayahan secara bertahap;
- 5) Meningkatkan kesejahteraan SDM Polri pada Biddokkes Polda Sulsel;

- 6) Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I.

### III. Arah Kebijakan dan Strategi

#### 1. Arah Kebijakan dan Strategi Polda Sulsel Tahun 2024

Untuk mewujudkan pencapaian sasaran prioritas Polda Tahun 2024, maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- a) arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas pertama **"Mewujudkan Rasa Aman di Tengah Masyarakat Daerah Sulawesi Selatan dengan Memperkuat Stabilitas Harkamtibmas di Lokasi Rawan Kejahatan"** sebagai berikut:
- 1) meningkatkan kemampuan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat;

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan analisis keamanan yang dilaksanakan oleh Intelkam Polda Sulsel.  
(giat 3112/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik yang dilaksanakan Intelkam Polda Sulsel.  
(giat 3114/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi ketertiban bidang ekonomi yang dilaksanakan Intelkam Polda Sulsel.  
(giat 3115/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang sosial budaya yang dilaksanakan Intelkam Polda Sulsel.  
(giat 3116/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- e) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban

masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan negara yang dilaksanakan Intelkam Polda Sulsel.

(giat 3117/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- f) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang keamanan khusus yang dilaksanakan Intelkam Polda Sulsel.

(giat 3150/prog 060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).

- 2) Menurunkan potensi kejahatan, gangguan Kamtibmas melalui kegiatan pencegahan yang proaktif guna mencegah terjadinya kejahatan. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan potensi keamanan yang dilaksanakan Dit Binmas Polda Sulsel.  
(giat5076/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel.

(giat3130/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pengamanan objek vital yang dilaksanakan Ditpamobvit Polda Sulsel.

(giat3131/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan kepolisian perairan yang dilaksanakan Ditpolairud Polda Sulsel.

(giat3134/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- e) program dukungan manajemen dalam kegiatan pengelolaan multimedia yang dilaksanakan Bidhumas Polda Sulsel.

(giat3149/prog060.01.WA/SP1/SS4/IKP4).

- 3) meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan **“Pemolisian prediktif” dalam rangka menjaga stabilitas Harkamtibmas”** (*Cooling System*).

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan.

- a) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan potensi yang dilaksanakan Ditbinmas Polda Sulsel. (giat5076/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- b) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel. (giat3130/prog060.01.BQ/SP1/SP1/SS1/IKU1);
- c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas yang dilaksanakan Ditlantas Polda Sulsel. (giat3133/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).

- 4) Mengedepankan penanganan konflik secara humanis.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan analisis keamanan yang dilaksanakan Ditintelkam Polda Sulsel. (giat3112/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan bidang potensi keamanan yang dilaksanakan Ditbinmas Polda Sulsel.

(giat5076/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- c) program pemeliharaan ketertiban bidang penanggulangan keamanan dalam negeri yang dilaksanakan Satbrimob Polda Sulsel.

(giat5087/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pelayanan psikologi anggota Polri yang dilaksanakan Biro SDM Polda Sulsel (Psikologi).

(giat 3128/prog060.01.BQ/SP1/SS3/IKP1).

- 5) meningkatkan Gakkum Lantas menggunakan *ETLE* dan tilang manual serta mengoptimalkan Kamseltibcarlantas guna memberikan rasa aman di tengah masyarakat baik saat terjadi kemacetan dan jam rawan kejahatan.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara dan peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas yang dilaksanakan Ditsamapta dan Ditlantas Polda Sulsel.

(giat3130,3133/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).

- 6) meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polridilokasi rawan gempa dan bencana.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabharayang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel.

(giat3130/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan potensi keamanan yang dilaksanakan Ditbinmas Polda Sulsel.  
(giat5076/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penanggulangan keamanan dalam negeriyang dilaksanakan Satbrimob Polda Sulsel.  
(giat5087/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).
- 7) terlaksananya kegiatan pengamanan *event* nasional/ internasional Tahun 2024.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan operasi kepolisian yang dilaksanakan yang dilaksanakan Biro OPS Polda Sulsel.  
(giat5079/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penanggulangan keamanan dalam negeri yang dilaksanakan Satbrimob Polda Sulsel.  
(giat5087/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- c) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat dibidang Lantas yang dilaksanakan Ditlantas Polda Sulsel.  
(giat3133/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pengamanan objek vital yang dilaksanakan Ditpamobvit Polda Sulsel.  
(giat3131/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- e) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang social budaya yang

dilaksanakan Ditintelkam Polda Sulsel.  
(giat3116/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).

- 8) meningkatkan penggelaran operasional kepolisian dan *back up* kewilayahan dalam rangka penanganan konflik sosial, pengamanan unjuk rasa dan menjalin sinergitas polisional serta gangguan keamanan bersenjata.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel. (giat3130/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penanggulangan keamanan dalam negeri yang dilaksanakan Satbrimob Polda Sulsel. (giat 5087/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan potensi keamanan yang dilaksanakan Ditbinmas Polda Sulsel.  
(giat 5076/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan operasi kepolisian yang dilaksanakan Biro Operasi Polda Sulsel. (giat 5079/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).
- 9) meningkatkan kerjasama kepolisian dalam/luarnegeri guna mendukung stabilitas Harkamtibmas. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan kerjasama keamanan dan ketertiban K/L yang dilaksanakan Biro Operasi Polda Sulsel. (giat3120,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- 10) meningkatkan penggelaran patroli kapal dan pesawat udara Polri di wilayah perbatasan guna mendukung terlaksananya pengamanan laut. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan kepolisian perairan yang dilaksanakan Ditpolairud Polda Sulsel. (giat3134,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).
- 11) Melaksanakan pengamanan tahapan Pemilu 2024. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Susel. (giat3130,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pengamanan objek vital yang dilaksanakan Ditpamobvit Polda Sulsel. (giat3130,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - c) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penanggulangan kegiatan dalam negeri yang dilaksanakan Satbrimob Polda Sulsel. (giat5087,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - d) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pengendalian operasi kepolisian yang dilaksanakan Biro Operasi Polda Sulsel. (giat5080,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
  - e) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan strategi keamanan dan ketertiban bidang politik yang dilaksanakan Ditintelkan Polda Sulsel. (giat3114,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);

- d) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana umum yang dilaksanakan Ditreskrim Polda Sulsel.  
(giat3128,/prog060.01.BQ/SP1/SS2/IKU2).

- 12) Meningkatkan kehadiran Polri di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel.  
(giat3130,/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1);
- b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan kepolisian perairan yang dilaksanakan Ditpolairud Polda Sulsel.  
(giat3134/prog060.01.BQ/SP1/SS1/IKU1).

- b) arah kebijakan kedua dalam rangka mencapai sasaran prioritas Kedua “***Meningkatkan Kualitas Pelayanan public polri pada Polda Sulawesi Selatan yang Inovatif***” yaitu :

- 1) modernisasi fasilitas sarana dan prasarana sentra pelayanan publik yang berbasis TIK serta terintegrasi.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana dalam kegiatan pengembangan peralatan Polri yang dilaksanakan Biro Operasi Polda Sulsel.  
(giat 3084/prog060.01.BP/SP2/SS4/IKP4);
- b) program dukungan manajemen polri dalam kegiatan bidang teknologi komunikasi dan penyelenggaraan teknologi informasi yang dilaksanakan Bid TIK Polda Sulsel.

(giat3070,3071/prog060.01.WA/SP2/SS4/IKP5).

- 2) meningkatkan profesionalisme anggota Polri dalam masyarakat (alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan) guna meniadakan pungutan liar pada pelayanan publik; Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri yang dilaksanakan SPN Polda Sulsel.  
(giat3100/prog060.01.BD/SP2/SS3/IKP2);
  - b) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pembinaan potensi keamanan dilaksanakan Ditbinmas Polda Sulsel.  
(giat5076/prog060.01.BQ/SP2/SS1/IKU1);
  - c) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lantas dilaksanakan Ditlantas Polda Sulsel.  
(giat3133/prog060.01.BQ/SP2/SS1/IKU1);
  - d) Program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang dilaksanakan Ditintelkam Polda Sulsel.  
(giat3128/prog060.01.BQ/SP2/SS1/IKU1).
  
- 3) meningkatkan pembangunan ruang SPKT dan RPK yang *online* dan humanis serta berbasis TIK. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
  - a) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan tindak pidana umum yang dilaksanakan Ditreskrimum Polda Sulsel.  
(giat3142/prog060.01.BI/SP2/SS2/IKU2);
  - b) program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana

dalam kegiatan pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel. (giat5062/prog060.01.BP/SP2/SS4/IKP4).

- 4) meningkatkan *quick response* kepolisian sesuai standar operasional prosedur (SOP).

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel. (giat3130/prog060.01.BQ/SP2/SS1/IKU1);
- b) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan pelayanan kesehatan Polri yang dilaksanakan Biddokkes Polda Sulsel.  
(giat3072/prog060.01.WA/SP2/SS5/IKP9).

- c. arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas ketiga ***“Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Penegakan Hukum yang Transparan dan Akuntabel”*** yaitu:

- 1) meningkatkan profesionalisme dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penyelenggaraan identifikasi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana yang dilaksanakan Ditreskrimum Polda Sulsel. (giat3140/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- b) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penyelenggaraan laboratorium forensik yang dilaksanakan Bidlabfor Polda Sulsel. (giat3141/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);

- c) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana umum yang dilaksanakan Ditreskrim Polda Sulsel. (giat3140/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- d) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana Narkoba yang dilaksanakan Ditresnarkoba Polda Sulsel. (giat3144/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- e) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana ekonomi khusus yang dilaksanakan Ditreskrimsus Polda Sulsel. (giat3145/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- f) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana korupsi yang dilaksanakan Ditreskrimsus Polda Sulsel. (giat3146/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- g) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana siber yang dilaksanakan Ditreskrimsus Polda Sulsel. (giat3146/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- h) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana tertentu yang dilaksanakan Ditreskrimsus Polda Sulsel. (giat5083/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- i) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penyelenggaraan Kepolisian perairan yang dilaksanakan Ditpolairud Polda Sulsel. (giat3134/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);
- j) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan penindakan tindak pidana lalu lintas yang dilaksanakan Ditlantas Polda Sulsel. (giat4343/prog060.01.BI/SP3/SS2/IKU2);

k) program pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam kegiatan pembinaan pelayanan fungsi Sabhara yang dilaksanakan Ditsamapta Polda Sulsel.(giat3130/prog060.01.BQ/SP3/SS1/IKU1).

2) Melaksanakan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kemampuan penyidik di era 4.0.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program profesionalisme SDM Polri kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri yang dilaksanakan SPN Polda Sulsel. (giat3100/prog060.01.BD/SP3/SS3/IKP2).

3) meningkatkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penegakan hukum yang memenuhi rasa keadilan masyarakat.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang dilakukan:

- program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan pengawasan penyidikan yang dilaksanakan Ditreskrimum, Ditreskrimsus dan Ditresnarkoba Polda Sulsel. (giat5086/prog060.01.BI/SP4/SS2/IKU2).

d. arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas keempat **“Meningkatkan Kesejahteraan SDM Polri pada Polda Sulsel”** yaitu:

1) meningkatkan kualitas 8 standar pendidikan di era *Police* 4.0.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri yang

dilaksanakan SPN Polda Sulsel.  
(giat3100/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP2).

- 2) mengoptimalkan penggunaan bisnis proses Polri dalam pengembangan struktur organisasi Polri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program dukungan manajemen dalam kegiatan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5052/prog060.01.WA/SP4/SS5/IKP7).

- 3) meningkatkan SDM Polri yang unggul di era *Police 4.0*.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan pengendalian pegawai Polri yang dilaksanakan Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Sulsel.  
(giat3107/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP1).

- 4) meningkatkan kerjasama pendidikan di dalam dan luar negeri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan pembinaan pendidikan dan latihan Polri yang dilaksanakan SPN Polda Sulsel.

(giat3100/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP2);

- b) program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan pengendalian pegawai Polri yang dilaksanakan Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Sulsel.

(giat3107/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP1).

- 5) meningkatkan pengelolaan SDM yang humanis. Untuk mendukung kesejahteraan anggota Polri maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program dukungan manajemen dalam kegiatan manajemen anggaran yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5054/prog060.01.WA/SP4/SS5/IKP8);
  - b) Program dukungan manajemen dalam kegiatan pembinaan karier personil Polri yang dilaksanakan Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Sulsel.  
(giat3108/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP1);
  - c) program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel. (giat3105/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP1).
- 6) melaksanakan sistem manajemen karir berbasis kinerja.  
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan pembinaan karier personel Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat3108/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP1).
- 7) meningkatkan keterampilan dan etika Yanlik serta kemampuan komunikasi digital.  
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan latihan Polri yang dilaksanakan SPN Polda Sulsel.  
(giat3100/prog060.01.BD/SP4/SS3/IKP2).
- 8) meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja bagi aparatur polri.  
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) program dukungan manajemen dalam kegiatan

pelayanan kesehatan yang dilaksanakan Biddokkes Polda Sulsel.

(giat3072/prog060.01.WA/SP4/SS5/IKP9);

- b) program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.

(giat5062/prog060.01.BP/SP4/SS4/IKP4);

- c) Program program profesionalisme SDM Polri dalam kegiatan penyelenggaraan administrasi perawatan pegawai Polri yang dilaksanakan Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Polda Sulsel.

(giat3105/prog060.01.BP/SP4/SS3/IKP1).

- e. arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas kelima **“Pemenuhan Sarana Prasarana dan Almatsus Polri yang Modern pada Polda Sulsel”** dengan penjabaran sebagai berikut:”, yaitu:

- 1) memenuhi sarana dan prasarana dan Almatsus Polri yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan dukungan manajemen dan teknik Sarpras yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.

(giat5059/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4).

- 2) meningkatkan peran badan usaha milik negara industri strategis (BUMNIS) dan industri swasta nasional dalam pemenuhan Almatsus Alpalhankam Polri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan dukungan manajemen dan teknik Sarpras yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.  
(giat5059/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4).
- 3) pembangunan fasilitas perkantoran dan rumah dinas di wilayah perbatasan.  
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.  
(giat5062/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4).
- 4) Pengembangan Labfor dikewilayahan secara bertahap.  
Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan pengembangan fasilitas dan konstruksi Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.  
(giat5062/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4).
- 5) meningkatkan pengembangan Almatsus SCI. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program modernisasi Almatsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan pengembangan peralatan Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel.  
(giat3084/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4).
- 6) membangun dan menyatukan sistem informasi kepolisian yang terintegrasi.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program modernisasi Almtsus dan sarana prasarana Polri dalam kegiatan pengembangan peralatan Polri yang dilaksanakan Biro Logistik Polda Sulsel. (giat3084/prog060.01.BP/SP5/SS4/IKP4);
- b) program dukungan manajemen dalam kegiatan penyelenggaraan teknologi informasi yang dilaksanakan Bid TIK Polri. (giat3071/prog060.01.WA/SP5/SS4/IKP4).

7) mengoptimalkan *hotline* 110 dalam menerima dan merespon pengaduan/pelaporan masyarakat. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program dukungan manajemen dalam kegiatan penyelenggaraan teknologi komunikasi yang dilaksanakan Bid TIK Polri; (giat3071/prog060.01.WA/SP5/SS4/IKP4).

g. arah kebijakan dalam rangka mencapai sasaran prioritas keenam **“Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I”** sebagai berikut:

1) menguatkan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis *online*;

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan yang dilaksanakan Itwasda Polda Sulsel. (giat3091/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP6);
- b) program penyelidikan dan penyidikan tindak pidana dalam kegiatan pengawasan penyidikan yang

dilaksanakan Ditreskrimum, Ditreskrimsus dan Ditresnarkoba Polda Sulsel.

(giat5086/prog060.01.BI/SP6/SS2/IKU2).

- 2) mengoptimalkan saber pungli (sapu bersihpungutan liar) dilingkungan internal Polri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program dukungan manajemen polri dalam kegiatan penyelenggaraan pemeriksaan dan pengawasan yang dilaksanakan Itwasda Polda Sulsel. (giat3091/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP6).

- 3) meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi diinternal Polri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penyelenggaraan pengamanan internal Polri yang dilaksanakan Divpropam Polri. (giat3089/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP11);
- b) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan pelayanan administrasi keuangan polri yang dilaksanakan Bidkeu Polda Sulsel. (giat3068/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP8).

- 4) meningkatkan tata kelola manajemen perencanaan dan penganggaran polri yang akuntabel.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penyusunan kebijakan Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel. (giat5051/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP7);

- b) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penyusunan kebijakan Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5051/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP7);
  - c) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penyusunan kebijakan Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5051/prog060.1.WA/SP6/SS5/IKP7);
  - d) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan manajemen anggaran yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5054/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP8);
  - e) program dukungan manajemen polri dalam kegiatan pelayanan administrasi keuangan Polri yang dilaksanakan Bidkeu Polda Sulsel.  
(giat5051/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP8);
  - f) program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5051/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP8).
- 5) menata kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar efektif dan efisien sesuai dengan bisnis proses Polri. Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel.  
(giat5052/prog060.01.WA/SP6/SS/IKP7);
- 6) meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri melalui pelaksanaan reformasi birokrasi lingkungan Polri .

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- program dukungan manajemen Polri dalam kegiatan reformasi birokrasi Polri yang dilaksanakan Biro Perencanaan Polda Sulsel. (giat5053/prog060.01.WA/SP6/SS5/IKP7).

## 2. Arah Kebijakan dan Strategi Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dan kebijakan Biddokkes Polda Sulsel maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Biddokkes Polda Sulsel pada tahun 2024, sebagai berikut:

- a. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel tahun 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas “***Pembinaan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian guna mendukung pemeliharaan Kamtibmas yang humanis dan bermartabat***”, yaitu:

- 1) Meningkatkan peran Dokkes dalam upaya pencegahan yang proaktif terhadap potensi kejahatan dan gangguan Kamtibmas serta terorisme.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba kepada Personel Polri dan masyarakat;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP1/SS1/IKP01);
- b) Deteksi dini narkoba kepada Personel Polri dan masyarakat;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP1/SS1/IKP01);
- 2) Peningkatan peran aktif fungsi Dokpol dalam pembinaan kesehatan, keamanan dan ketertiban masyarakat.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan workshop / Rakernis;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP1/SS1/IKP01);
  - b) Melaksanakan sosialisasi dan pengenalan tupoksi bidang dokkes (DVI, Doksik) bagi Personel Polri;  
(giat3072/prog4/SP1/SS1/IKP01);
  - c) Pelatihan Dokpol bagi Personel Polri;  
(giat3072/prog4/SP1/SS1/IKP01);
- 3) Penyelenggaraan fungsi Dokkes dalam rangka pengamanan Pilkada serentak Tahun 2024, unjuk rasa, konflik sosial dan menjamin sinergitas polisional.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Menyiapkan personel, sarpras dan anggarannya;
  - b) Membentuk tim satgas pengamanan;
  - c) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait.
- b. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas **“Peningkatan kualitas pelayanan pada FKTP Polri dan RS.Bhayangkara yang inovatif dalam guna terwujudnya pelayanan yang prima”**, yaitu :

- 1) Melaksanakan pemeriksaan kesehatan kepada anggota Polri dan keluarga secara paripurna baik di RS. Bhayangkara maupun di FKTP jajaran Polda Sulsel.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan Akreditasi FKTP Polri;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP2/SS2/IKP02);
- b) Mengusulkan pembangunan RS.Bhayangkara Tk.IV di kota Makassar, Pare-pare, Palopo, Bone dan Bantaeng;  
(giat5062/ prog060.01.BP /SP2/SS2/IKP04);

- c) Melaksanakan Rikkes Berkala.  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP2/SS2/IKP04);

- 2) Membantu pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Stunting serta penyebaran Covid-19.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Stunting;
- b) Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 (Boster)
- c) Melaksanakan Vaksinasi terhadap personel Polri dan keluarga serta masyarakat umum;

- c. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas ***“Meningkatkan Kepercayaan Publik melalui Pelayanan Dokpol secara Scientific Crime Infestigation (SCI) dan professional guna mendukung penegakkan hukum yang Transparan dan Akuntabel”***, yaitu :

- 1) Meningkatkan profesionalisme peran fungsi Dokpol dalam mendukung penanganan dan penyelesaian tindak pidana.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan personel, fasilitas dan peralatan kedokteran kepolisian dari tingkat Polda sampai kewilayahan;
- b) Melaksanakan kegiatan fungsi Dokpol terkait SCI dalam mendukung penyelidikan dan penyidikan tindak pidana;
- c) Pembangunan dan pengembangan pelayanan Dokpol di Klinik FKTP Biddokkes Polda Sulsel dan kewilayahan.

- 2) Terwujudnya aksesibilitas pelayanan Dokkes Polri untuk mendukung penyelenggaraan Pusat Data dan Informasi Kriminal Nasional.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Pengembangan database DNA;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP2/SS3/IKP04);
- b) Pengembangan database odontogram;
- c) Pengembangan database orang hilang;

- d. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas **“Pemenuhan sarana prasarana dan Almatsus Polri yang modern dari tingkat Biddokkes Polda sampai kewilayahan secara bertahap”**, yaitu :

- 1) Analisa dan Evaluasi atas pemenuhan kebutuhan minimal alkes dan almatsus yang modern.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan kebutuhan minimal alkes dan almatsus yang modern di Biddokkes Polda Sulsel dan kewilayahan;
- b) Adanya laporan evaluasi dan tersusunnya daftar/buku kebutuhan minimal alkes dan almatsus di Biddokkes Polda Sulsel dan kewilayahan;.

- 2) Pemenuhan kebutuhan minimal Sarpras Alkes dan Almatsus yang modern di Biddokkes Polda Sulsel dan FKTP Kewilayahan.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Menginventarisir renbut sarpras Alkes dan Almatsus di Lingkungan Biddokkes Polda Sulsel;
  - b) Merencanakan dan mengusulkan renbut sarpras alkes dan almatsus Biddokkes Polda Sulsel;
  - c) Pemenuhan melalui pengadaan sarpras (matfaskes dan almatsus) secara bertahap.  
(giat3084/ prog060.01.BP /SP2/SS3/IKP04);
- e. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas “**Meningkatkan kesejahteraan SDM Polri pada Biddokkes Polda Sulsel**”, yaitu meningkatkan kesejahteraan melalui layanan kesehatan, dan keselamatan kerja bagi aparatur polri.

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- 1) Meningkatkan jumlah kepesertaan BPJS kesehatan di Faskes Polri;
  - 2) Mempersiapkan Akreditasi Poliklinik / FKTP Polri jajaran Polda Sulsel;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP2/SS2/IKP02);
  - 3) Memfasilitasi Pegawai Negeri pada Polri yang mengalami kecelakaan kerja untuk mendapatkan biaya perawatan dari asabri.
- f. Arah kebijakan Biddokkes Polda Sulsel Tahun 2024 dalam rangka pencapaian sasaran prioritas “**Mewujudkan Pemerintahan yang Baik dan Bersih melalui Optimalisasi Pengawasan yang Efektif Berbasis T.I.**”, yaitu:

- 1) Peningkatan efektifitas dan efisien pelayanan Dokpol dan Kespol.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Melaksanakan supervisi bidang Dokkes;  
(giat3072/ prog060.01.WA /SP2/SS2/IKP02);

b) Melaksanakan monev penyerapan anggaran yang kes tertentu;

2) Peningkatan Citra Polri yang positif.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

a) Melayani masyarakat dengan tulus, iklas dan profesional;

b) Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan zero, zero cost, zero complain, zero accident;

3) Meningkatkan penanganan publik komplain di semua unsur pelayanan Biddokkes Polda Sulsel.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

a) Membuka akses penerimaan laporan komplain dari masyarakat;

b) Tindak lanjut komplain dengan membentuk tim penanganan komplain;

c) Menindak lanjuti hasil temuan wasrik internal dan eksternal sesuai rekomendasi.

4) Pencegahan Korupsi di Internal Biddokkes Polda Sulsel.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

a) Melaksanakan pengawasan melekat pada setiap kegiatan di Biddokkes Polda Sulsel;

b) Melaksanakan E-Survey Pelayanan Polri dengan Indikator nilai persepsi korupsi dan nilai persepsi kualitas pelayanan publik.

5) melaksanakan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM dilingkungan Biddokkes Polda Sulsel.

Untuk mewujudkan pencapaian arah kebijakan tersebut, maka strategi Biddokkes Polda Sulsel yang akan dilakukan adalah:

- a) Membuat Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK;
- b) Melaksanakan sosialisasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK terhadap personel Biddokkes Polda Sulsel;
- c) Meningkatkan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran Biddokkes Polda Sulsel;

#### **IV. Program, Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran Ideal Biddokkes Polda Sulsel T.A. 2024**

##### **1. Program dan Kegiatan**

###### **a. Program Profesionalisme SDM Polri**

1) Tujuan :

menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi antara Mabes Polri dan Kewilayahan.

2) Kegiatan :

Pengendalian Pegawai Pada Polri.

###### **b. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri.**

1) Tujuan :

Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas.

2) Kegiatan :

a. Pengembangan peralatan Polri.

b. Dukungan manajemen dan teknis sarpras.

###### **c. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.**

1) Tujuan :

mengembangkan langkah - langkah strategis mulai dari mencegah suatu potensi gangguan keamanan baik kualitas maupun kuantitas, sampai kepada penanggulangan sumber penyebab kejahatan, ketertiban dan konflik di masyarakat dan sektor sosial, politik dan ekonomi sehingga gangguan kamtibmas menurun.

## 2) Kegiatan :

Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

**d. Program Dukungan Manajemen.**

## 1) Tujuan :

Menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan fungsi kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu akuntabel dan terintegrasi.

## 2) Kegiatan :

a. Pelayanan kesehatan Polri.

b. Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri.

**2. Usulan Kebutuhan Anggaran Ideal Tahun 2024.**

Usulan kebutuhan Anggaran Ideal Biddokkes Polda Sulsel TA. 2024 sebesar Rp. 50.353.465.000,- ( Lima Puluh Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

**a. Rincian usulan Anggaran Ideal T.A. 2024 Per Jenis Belanja sebagai berikut:**

a)	Belanja Pegawai	Rp.	11,635,716,000,-
	(1) RM	Rp.	11,635,716,000,-
b)	Belanja Barang	Rp.	36,939,970,000,-
	(1) RM	Rp.	32,130,385,000,-
	(2) PNBP	Rp.	4,806,585,000,-
c)	Belanja Modal	Rp.	1,777,779,000,-
	(1) PNBP	Rp.	1,777,779,000,-

**b. Rincian usulan Anggaran Ideal T.A. 2024 Per Sumber Anggaran sebagai berikut:**

- a) Sumber Rupiah Murni Rp. 43,769,101,000,-
- b) Sumber PNBP Rp. 6,584,364,000,-
- c. Rincian usulan pagu Ideal T.A. 2024 per Program sebagai berikut :**
- 1. 060.01.BD Program Profesionalisme SDM Polri Rp. 2.385.314.000,-** digunakan untuk kegiatan :
    - 1) Pengendalian pegawai Polri: Rp. **2.385.314.000,-**  
RM Rp. 2.385.314.000,-
  - 2. 060.01.BP Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri Rp. 2.365.678.000,-** digunakan untuk kegiatan:
    - 1) Pengembangan peralatan Polri: Rp. **1.777.779.000,-**  
PNBP Rp. 1.777.779.000,-
    - 2) Dukungan manajemen dan teknik Sarpras: Rp. **587.889.000,-**  
RM Rp. 390.369.000,-  
PNBP Rp. 197.530.000,-
  - 3. 060.01.BQ Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Rp. 128.100.000,-** digunakan untuk kegiatan:
    - 1) Dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat Rp. **128.100.000,-**  
RM Rp. 128.100.000,-
  - 4. 060.01.WA Program Dukungan Manajemen Rp. 50.083.428.000,-** digunakan untuk kegiatan:
    - 1) Pelayanan kesehatan Polri: Rp. **38.352.312.000,-**  
RM Rp. 33.743.257.000,-  
PNBP Rp. 4.609.055.000,-
    - 2) Dukungan pelayanan internal perkantoran Polri: Rp. **11.731.116.000,-**  
RM Rp. 11.731.116.000,-

**3. Usulan Kebutuhan Anggaran Ideal Belanja Modal Pengadaan Materiil/Peralatan Biddokkes Polda Sulsel T.A. 2024 sebanyak Rp. 1.777.779.000,- sumber pendanaan PNBPN sebagai berikut :**

- 1) Pengadaan Alkes Rp. 1.777.779.000,- (Sumber PNBPN).

**V. Penutup**

Demikian Rancangan Rencana Kerja Biddokkes Polda Sulawesi Selatan Tahun 2024, disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Biddokkes Polda Sulsel.

Manassar, Maret 2023  
KEPALA BIDDOKKES POLDA SULAWESI SELATAN  
di: NUSUF MAWADI, M.M  
KOMISARIS POLISI SAR POLISI NRP 67030593

